

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan *fatigue* dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas hidup pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2026 terbanyak berada pada kategori buruk yaitu sebanyak 25 responden (35,7%), sedangkan kategori sedang sebanyak 24 responden (34,3%) dan kategori baik sebanyak 21 responden (30,0%).
2. Tingkat *fatigue* pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2026 terbanyak berada pada kategori ringan yaitu sebanyak 30 responden (42,9%), sedangkan kategori sedang sebanyak 19 responden (27,1%) dan kategori berat sebanyak 21 responden (30,0%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *fatigue* dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2026 dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat di unit hemodialisa dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa. Selain memperhatikan kondisi fisik pasien, tenaga kesehatan juga perlu melakukan skrining dan pendampingan terhadap manajemen *fatigue* yang dialami pasien, memberikan edukasi tentang strategi konservasi energi, serta memberikan dukungan psikososial agar kualitas hidup pasien dapat ditingkatkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta dapat digunakan sebagai tambahan literatur mengenai *fatigue* dan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa.

3. Bagi Responden

Diharapkan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan, menerapkan pola hidup sehat, melakukan kontrol kesehatan secara rutin, serta mampu mengelola kelelahan fisik dan mental yang muncul akibat penyakit dan terapi yang dijalani sehingga kualitas hidup dapat dipertahankan dengan lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *fatigue* dan kualitas hidup pada pasien hemodialisa, seperti dukungan keluarga, status gizi, kadar hemoglobin, kepatuhan terhadap terapi, kualitas tidur, dan efikasi diri. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda seperti longitudinal atau eksperimental agar mampu menjelaskan hubungan sebab akibat dan efektivitas intervensi manajemen *fatigue* secara lebih mendalam.

